

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas pengolahan bahan pustaka memiliki perbedaan alur atau kegiatan dalam pelaksanaannya antara perpustakaan satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut bisa terjadi karena adanya perbedaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, budaya kerja dan cara pengelolaannya. Menurut Darmanto (2018) terdapat empat langkah pengolahan bahan pustaka yang harus dilakukan, antara lain inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, dan shelving.

Koleksi merupakan komponen yang penting dalam perpustakaan. Tanpa adanya koleksi yang baik maka perpustakaan juga tidak akan memberikan layanan yang baik terhadap pemakainya. Koleksi yang dimaksud adalah seluruh bahan pustaka yang diolah dan dihimpun kemudian disebar luaskan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan (Qori dan Wahyudi, 2018). Tujuan adanya koleksi adalah untuk menunjang program pendidikan, belajar mengajar, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Selain koleksi kegiatan penting di dalam perpustakaan adalah pengolahan koleksi, sebab sebagai penentu dalam proses penelusuran informasi bagi pemustaka, oleh karena itu harus diterapkan sistem atau kegiatan pengolahan bahan pustaka yang baik agar dapat memperlancar jalannya perpustakaan.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian terhadap pengolahan koleksi buku sebab koleksi buku merupakan sarana utama yang memenuhi kebutuhan informasi siswa dan guru sehingga dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di perpustakaan ini terdapat koleksi cetak yang berjumlah 752 koleksi terdiri atas: (1) karya umum 22 buku, (2) filsafat 6 buku, (3) agama 173 buku, (4) ilmu sosial 27 buku, (5) Bahasa 26 buku, (6) ilmu-ilmu murni 21 buah, (7) ilmu-ilmu terapan (teknologi) sejumlah 14 buku, (8) kesenian dan olahraga berjumlah 48 buku, (9) kemudian untuk kesusasteraan ada 6, (10) Sejarah dan geografi terdapat 45 buku, (11) koleksi berupa buku pelajaran sejumlah 364 buah. Rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini adalah sesuai dengan apa yang ingin diketahui oleh penulis dengan harapan dapat memberikan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi. Rumusan tersebut adalah: (1) bagaimana pengolahan koleksi buku cetak yang ada di perpustakaan SDN 2 Tanjungsari, (2) hambatan-hambatan yang ada pada pengolahan koleksi buku di SDN 2 Tanjungsari. Tujuan penulisan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana pengolahan koleksi cetak berupa buku di perpustakaan SDN

2 Tanjungsari yang dilaksanakan oleh guru pustakawan. Guru pustakawan melaksanakan pengelolaan perpustakaan berpedoman pada jurnal online tentang proses pengelolaan koleksi cetak di perpustakaan sekolah. Kemudian untuk mengetahui hambatan apa yang dihadapi dan upaya yang bisa dilakukan agar perpustakaan tetap berjalan dengan lancar. Pemilihan judul penelitian dikarenakan judul ini belum banyak diteliti oleh orang lain sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terkait judul di atas. Pemilihan lokasi penelitian sebab SDN 2 Tanjungsari termasuk sekolah adiwiyata yang memiliki akreditasi A dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Selain itu juga telah memiliki banyak prestasi diantaranya juara 1 mendongeng Bahasa Jawa tingkat kabupaten dan masih banyak lagi baik di bidang non prestasi akademik maupun akademik yang telah dimiliki.